Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Team project ©2017
Dony Pratidana S. Hum | Bima Agus Setyawan S. IIP

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1. Kedudukan dan Koordinasi

Selama melaksanakan kerja magang di program Hafizh Dunia dan Mancing Mania TRANS7, penulis menduduki posisi sebagai *production assistant* (PA) atau asisten produksi. Selama berada di program Hafizh Dunia, penulis berada dibawah bimbingan *Associate Producer*, Muthia Ginting dan PA program, Farid Hadibrata. Setelah program Hafizh Dunia berakhir, penulis kemudian beralih menjadi PA program Mancing Mania dengan bimbingan Produser, Ahmad Fauzan dan PA program, Farid Hadibrarta.

Order atau perintah yang diberikan oleh masing-masing produser (Hafizh Dunia dan Mancing Mania) langsung turun ke PA. Setelah mendapatkan perintah, Farid Hadibrata selaku PA program, langsung mengkoordinasikan perintah tugas tersebut kepada penulis (PA magang) untuk dikerjakan. Intinya, koordinasi diberikan oleh Farid Hadibrata sebagai pembimbing lapangan. Namun terkadang, order atau perintah tersebut juga datang dari produser langsung. Koordinasi biasanya diberikan melalui pesan singkat atau secara langsung (tatap muka).

Setelah penulis selesai melakukan tugas yang diberikan, penulis harus segera melaporkan hal tersebut kepada Farid Hadibrata, dan kemudian laporan tersebut akan diteruskan kembali ke produser program.

3.2. Tugas yang Dilakukan

Dalam pelaksanaan kerja magang, penulis lebih banyak terlibat dalam proses pasca-produksi dibandingkan dengan pra-produksi dan masa produksi. Dalam pra produksi, penulis hanya sedikit mendapat penugasan. Tugas yang didapatkan sifatnya administratif, seperti surat-menyurat dalam menyiapkan keperluan alat untuk produksi program (*shooting*). Sementara itu, dalam proses

Peran production assistant..., Stefani, FIKOM UMN, 2015

produksi, penulis tidak mendapat bagian, dikarenakan keseluruhan proses ini lebih melibatkan reporter dan kameramen.

Saat menjadi PA (*production assistant*) program Hafizh Dunia, penulis bersentuhan dengan materi-materi tayangan program, seperti penyetoran materi kepada lembaga sensor film (LSF), untuk pengecekan isi tayangan dan penyetoran tayangan atau *Master On Air* (MOA). Selain itu, PA program ini juga bertanggung jawab dalam pengisian suara atau *voice over* untuk tayangan. Dalam menjalankan tugas ini, PA bertugas untuk menyiapkan dan merapikan skrip dari produser untuk diberikan kepada pengisi suara dan mengoperasikan alat rekam. Sebelumnya, PA juga yang bertanggung jawab dalam menghubungi *dubber* untuk melakukan pengisian suara. Terkadang pengisian suara dilakukan di ruang rekam atau ruang VO, namun terkadang dilakukan sendiri oleh *dubber* di lain tempat. Setelah proses *dubbing* selesai, hasil dan skrip diberikan kepada editor untuk proses penyuntingan.

Tugas lainnya berupa kebutuhan dalam penyuntingan. Seringkali penulis mendapat tugas dari *Associate Produser*, Muthia Ginting, dalam hal pencarian video untuk tambahan-tambahan pada tayangan. Bukan hanya itu, terkadang tayangan tahun lalu atau MOA tahun lalu juga digunakan untuk keperluan penambahan pada sebuah tayangan.

Hampir serupa dengan program Hafizh Dunia, penugasan dalam program Mancing Mania juga secara garis besar memenuhi kebutuhan produksi program. Seperti dikatakan sebelumnya, tugas PA (*production assistant*) dalam program Mancing Mania lebih menyangkut ke hal-hal administratif dan juga *database* atau pendataan. Dalam hal administratif, PA bertugas mengurus surat-menyurat keperluan alat (*request*), *editing* atau penyuntingan, grafis dan lain-lainnya, serta bertugas dalam pencarian tanda tangan untuk *approval* atau persetujuan surat-surat. Dalam hal *database*, PA bertanggungjawab atas pencatatan materi liputan, lokasi pengambilan gambar, judul episode dan penyetoran materi-materi tayang seperti LSF (Lembaga Sensor Film dan MOA (*Master On Air*). PA Mancing Mania juga memilki tugas untuk menyetorkan materi tayang ke bagian pembuatan promo program.

Peran production assistant..., Stefani, FIKOM UMN, 2015

Tugas lainnya yang dilakukan penulis adalah pembuatan *copy* tayang program. Saat itu, *copy* tayang program Hafizh Dunia dibuat untuk keperluan pertanggungjawaban kepada sponsor. Pada saat menjadi PA program Mancing Mania, penulis juga pernah terlibat dalam rapat program, meski tidak banyak ambil bagian, setidaknya penulis tahu bagaimana sebuah program direncanakan dan sebuah judul tayangan ditentukan. Riset juga dilakukan oleh penulis. Meski bukan tugas pokok seorang PA, riset perlu dilakukan untuk tambahan-tambahan program. Riset dalam program Mancing Mania meliputi jenis ikan, habitatnya, dan informasi lainnya.

Tabel 3.1

Laporan Realisasi Kerja Magang di Program Hafizh Dunia dan Mancing Mania.

Minggu ke-	Jenis Pekerjaan yang Dilakukan Mahasiswa
I (25-28 Juni 2015)	• Perkenalan dan training flow kerja (*Jobdesk*). • *Training* penggunaan alat rekam untuk pengisian suara. • Cari + unduh video dari *Youtube*. • Merapikan, mencetak, dan mendistribusikan naskah. • Setor MOA (*Master On Air*).
II (29 Juni-3 Juli 2015)	• Hubungi QC (Quality Control) untuk memastikan tayangan siap tayang. • *Dubbing*/ VO naskah dan naskah tambahan + antar hasil dubbing ke editor. • Setor LSF (Lembaga Sensor Film). • Setor materi promo dam ambil materi promo yang sudah selesai. • Merapikan, mencetak, dan mendistribusikan naskah. • Pengambilan & pencarian materi tayangan tahun lalu (MOA) + cari + unduh video dari *Youtube*
Minggu III (6 Juli-12 Juli 2015)	• Merapikan, mencetak, dan mendistribusikan naskah • Setor LSF (Lembaga Sensor Film) • *Dubbing*/ VO naskah dan naskah tambahan + antar hasil *dubbing* ke *editor* atau penyunting gambar.

Peran production assistant..., Stefani, FIKOM UMN, 2015

	• Pengambilan & pencarian materi tayangan tahun lalu (MOA) + cari + unduh video dari *Youtube* • *Standby*
Minggu IV (13 Juli-24 Juli 2015)	• Antar *Hard disk* (HD) untuk MOA (*Master On Air*) ke *editing* • Rekap absensi *dubber* Hafizh Dunia, berikan ke sekretariat • Riset Ikan (Program Mancing Mania)
Minggu V (27 Juli-31 Juli 2015)	• Riset Ikan (Program Mancing Mania) • Pembuatan *copy* tayang • Ganti judul tayangan ke bagian promo program • Setor LSF (Lembaga Sensor Film) • Setor MOA (*Master On Air*) • Mencatat rute *trip* kru Mancing Mania
Minggu VI (3 Agustus-7 Agustus 2015)	• Pembuatan *copy* tayang • Setor RC (*Rough Cut*) ke *Library* • Riset Ikan Program Mancing Mania • *Booking* tempat rapat kru Mancing Mania • Rapat Kru Mancing Mania • Setor promo program • Setor LSF (Lembaga Sensor Film) • Hubungi *Dubber* Hafizh Dunia untuk penandatanganan kontrak • Pelengkpan TTD *Request Editing* • Ambil data grafis tayangan Mancing Mania • Hubungi QC untuk memastikan tayangan.
Minggu VII (10 Agustus-14 Agustus 2015)	• Kirim CD *copy* tayang ke sponsor • Riset spot mancing • Merapikan, mencetak, dan mendistribusikan naskah • Ambil hasil *dubbing*, serahkan ke *editor* • Setor LSF (Lembaga Sensor Film) • Setor promo dan naskah (ganti judul tayangan) • Menghubungi QC untuk memastikan tayangan
Minggu VIII (18 Agustus-21 Agustus 2015)	• Riset ikan • Merapikan, mencetak, dan mendistribusikan naskah • Setor naskah ke bagian promo dan ganti judul tayangan • Pelengkpan TTD *Request* atau permintaan alat • Mengambil materi promo di *editing*, serahkan ke bagian promo (naskah diberi judul tayangan) • Setor LSF (Lembaga Sensor Film) • Serahkan *Hard disk* (HD) ke bagian riset untuk pembuatan promo sosial media.
Minggu IX (31	• Membuat list perlengkapan *shooting* Mancing

Agustus-2 September 2015)	Mania (pencatatan) • Membuat *copy* tayang program Hafizh Dunia (tambahan) • Setor RC (*Rough Cut*) bulan April-Juni 2015 • Merapikan hasil riset.

3.3. Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Secara umum, dalam pelaksanaan kerja magang di TRANS7, penulis melakukan pekerjaan yang sesuai dengan teori produksi sebuah program. Akan tetapi, tidak semua teori produksi dapat diterapkan atau sama seperti teorinya. Hal ini disebabkan, pekerjaan atau tugas dalam media tidak dapat diseragamkan. Seperti yang diungkapkan Millerson & Owens (2012, h. 19), biasanya masing-masing lembaga penyiaran memiliki pembagian *jobdesk* yang berbeda dan beragam di masing-masing perusahaan sesuai kebutuhan. Hal serupa juga diungkapkan Chater (2002, h. 12 & 13), pekerjaan-pekerjaan ini tergantung pada jenis produksi dan kebutuhan perusahaan.

Menurut Newby (1997, h. 78-86), seorang *broadcaster* dan juga konsultan media internasional, PA (*production assistant*) terlibat dalam semua aspek produksi. Namun, pada pelaksanaan magangnya di TRANS7, penulis lebih banyak terlibat pada pasca-produksi dan sedikit terlibat dalam pra-produksi. Hal ini disebabkan, teori produksi yang digunakan lebih banyak mengungkapkan soal produksi program langsung siar atau *tapping/* rekaman, bukan *non-broadcast program* atau produk program dalam bentuk video. Namun, teori-teori tersebut masih memiliki beberapa kesamaan dalam prakteknya.

Newby (1997, h. 78-86) membagi dua jenis PA (*Production Assistant*) dalam sebuah produksi besar, yaitu PA dalam studio dan PA lokasi. PA lokasi, sesuai dengan namanya, membantu sutradara di semua lokasi. Pekerjaannya meliputi penyediaan transportasi, akomodasi dan konsumsi, serta memastikan semua kru dan orang yang terlibat didalamnya datang tepat waktu dengan peralatan yang tepat. Sementara itu, PA studio akan membantu produksi dalam studio. Tugas yang dikerjakan meliputi *recording*, *timing/*pencatatan atau pengaturan waktu, dan mendata masing-masing *shoot*, sehingga sutradara dan

Peran production assistant..., Stefani, FIKOM UMN, 2015

produser mendapat rekaman yang akurat. Tugas lainnya meliputi pengecekan peralatan dan kru.

Menurut Chater (2002, h. 13), PA (*production assistant*) memiliki tugas dalam hal-hal administratif, penjadwalan atau pendataan pengambilan gambar, dan penghitungan waktu. Senada dengan Chater, Produser Program Mancing Mania, Ahmad Fauzan juga menerangkan dalam wawancara via pesan singkat, tugas PA meliputi tugas-tugas admistratif, mulai urusan surat-menyurat, tanda tangan, dan tugas *database* (terkait pendataan), seperti pencatatan materi liputan, lokasi, judul episode, dan lainnya. Newby (1997, h. 78-86) merincikan pekerjaan PA kedalam beberapa poin:

1. ***Setting Up***

   Disini PA (*production assistant*) terlibat dalam pencatatan kebutuhan peralatan-peralatan produksi yang dibutuhkan sebelum produksi dimulai. Tugasnya meliputi pembuatan *list* dan melakukan *booking* atau peminjaman alat. Dalam pekerjaan *setting up*, PA juga bertanggung jawab dalam urusan kontrak pengisi acara.

   Penulis yang mendapat koordinasi dari Farid Hadibrata selaku PA kedua program (Hafizh Dunia dan Mancing Mania), bertugas mencatat keperluan alat untuk *shooting* program, mulai dari kamera, baterai kamera, *laptop* dan lain-lain. Namun pencatatan ini dilakukan pada saat penulis dalam posisi PA program Mancing Mania. Pada saat menjadi PA program Hafizh Dunia, penulis tidak terlibat karena proses produksi atau *shooting* sudah selesai dilakukan, sehingga penulis hanya terlibat pada pasca-produksinya saja. Setelah melakukan pencatatan, list ini kemudian akan diurus oleh Farid Hadibrata dan setelah itu urusan administratif seperti tanda tangan kepala departemen, produser, dan eksekutif produser diserahkan ke PA magang. Setelah tanda tangan terkumpul, *form request* atau form peminjaman/permintaan alat ini kemudian diserahkan ke bagian *inventory* atau bagian peralatan dan perlengkapan produksi. Penyerahan ini dilakukan bersama Farid Hadibrata selaku PA program, hal tersebut

Peran production assistant..., Stefani, FIKOM UMN, 2015

dilakukan sesuai ketentuan TRANS7, yang tidak mengijinkan PA magang turun tangan dalam penyerahan list kebutuhan alat. Intinya, dalam pekerjaan ini, penulis hanya terlibat dalam pencatatan kebutuhan alat saja, penyerahan ke Farid Hadibrata, dan pengurusan tanda tangan form *request*.

Dalam urusan kontrak pengisi acara, penulis hanya membantu PA (*production assistant*) Program Hafizh Dunia dalam urusan menghubungi dan penandatangan. Surat kontrak sebelumnya telah diurus Farid Hadibrata, dan kemudian kontrak berbentuk fisik tersebut diserahkan ke PA magang. Selanjutnya PA maganglah harus menghubungi orang bersangkutan dan terlibat dalam proses penandatanganan. Kontrak ini ditujukan kepada para pengisi suara program Hafizh Dunia (*dubber*). Sebelumnya, penulis mendapat tugas untuk merekap absensi *dubber* untuk kebutuhan kontrak tersebut.

2. *The Fine Details*

Banyak produksi memiliki periset didalamnya, tetapi ada juga yang tidak. Maka itu, tugas berupa pencarian fakta atau hal-hal yang berkaitan dengan produksi yang dilakukan periset, bisa saja diserahkan kepada PA (*production assistant*). Bukan hanya itu, bahkan konten editorial juga ditangani PA. Detail lainnya adalah kebutuhan *copyright* musik atau karya seni lainnya yang ingin ditampilkan sutradara dalam produksinya. PA bertanggung jawab melakukan pengecekan *copyright* tersebut.

Selama melaksanakan kerja magang, penulis juga mendapat tugas riset. Dikatakan Ahmad Fauzan selaku produser program Mancing Mania, meski riset bukan tugas pokok seorang PA, namun PA program Mancing Mania perlu melakukan riset. Perintah riset diberikan oleh Farid Hadibrata selaku pembimbing lapangan. Hal yang diriset penulis berupa data-data ikan pancing dan tempat-tempat memancing. Hasil riset ini kemudian

Peran production assistant..., Stefani, FIKOM UMN, 2015

dikumpulkan ke Farid, untuk dicek, dan menjadi salah satu nilai tambahan kerja magang (Lihat lampiran B1).

3. Schedules and Running Orders

Dalam produksi, ada yang disebut jadwal latihan, jadwal *outside broadcast* (OB) dan jadwal studio, serta ada pula *running orders* atau alur acara. Hal-hal diatas ini berguna untuk menunjukan apa yang sedang berlangsung, yang akan berlangsung dan berapa lama waktunya. Biasanya penyusunan jadwal dan alur itu disusun atas kerjasama produser, sutradara, *floor manager* dan PA (*production assistant*), namun *final drafting* dan perapian diserahkan ke PA.

Schedules dan *running orders* ini di dalam kedua program (Hafizh Dunia dan Mancing Mania) disebut dalam istilah proyeksi tayang (Lihat lampiran B2). Proyeksi tayang intinya merupakan jadwal tayang program selama beberapa waktu kedepan. Proyeksi tayang berisi keterangan kapan semua episode dalam program tersebut tayang. Penulis selaku PA magang tidak memiliki keterlibatan dalam penentuan dan penyusunan proyeksi tayangan. Dalam posisi PA program Hafizh Dunia, tugas penulis dalam pekerjaan ini hanya perapian akhir, pencetakan, dan pendistribusian. Setelah proyeksi tayang selesai didiskusikan produser dan *associate producer*, list ini kemudian diberikan ke PA, PA magang dan juga penyunting gambar. Kemudian, PA magang bertugas untuk mencetak, memperbanyak proyeksi tayang dan mendistribusikannya ke editor, serta penempelan proyeksi tayang di ruang *editing* (berfungsi sebagai panduan).

Sebagai panduan, PA (*production assistant*) dan PA magang serta editor harus menandai proyeksi tayang tersebut dengan keterangan centang, LSF (Lembaga Sensor Film), dan promo. Keterangan-keterangan tersebut berguna dalam urusan penyetoran kewajiban tayangan sebelum naik tayang, yaitu pengecekan materi siar oleh lembaga sensor TRANS7.

Peran production assistant..., Stefani, FIKOM UMN, 2015

Apakah LSF sudah jadi dan disetorkan? Apa promo ada pada tayangan ini dan sudah dibuatkan?

Perubahan judul tayangan juga seringkali terjadi, sehingga sering PA magang merubah atau mengedit proyeksi tayang dari produser, dan melakukan proses dari awal lagi. Perubahan judul tayangan juga harus dilaporkan kepada bagian *scheduling* atau yang berperan dalam pengaturan jadwal tayangan stasiun televisi TRANS7.

Sementara itu, dalam posisi PA program Mancing Mania, penulis tidak pernah terlibat dalam urusan proyeksi tayangan.

4. *The Script*

Meski skrip telah selesai dan diketik rapi, PA (*production assistant*) masih memiliki tugas untuk melakukan tugas perapian dan pengecekan materi didalamnya (dalam produksi besar, materi biasanya berupa posisi kamera). Hal ini bisa dilakukan dengan menyuruh sekretaris atau bisa dilakukan sendiri. Setelah selesai dilakukan, PA harus menduplikasi skrip dan mendistribusikannya kepada orang-orang yang membutuhkan skrip tersebut.

Penulis dalam posisi PA magang kedua program (Hafizh Dunia dan Mancing Mania) memiliki tugas merapikan skrip dari produser. Pada saat menjadi PA Hafizh Dunia, skrip dari reporter yang telah dicek dan mengalami revisi oleh produser, seterusnya dikirim melalui email ke semua kru (termasuk PA magang). Setelah skrip diunduh, skrip dirapikan, diberi nomor halaman dan dicetak sebanyak 2 *copy*. Skrip kemudian diberi tanda atau *highlight* bagian-bagian mana saja yang harus dibaca oleh *dubber* selama perekaman suara. Hal lain yang ditambahkan biasanya berupa catatan untuk *dubber* memerankan siapa dalam skrip dan perubahan-perubahan, koreksi, dan tambahan skrip (Lihat lampiran B3).

Peran production assistant..., Stefani, FIKOM UMN, 2015

Skrip/naskah yang sudah diperbanyak tadi kemudian disimpan sebagai arsip dan didistribusikan ke editor program, berikut dengan hasil rekaman *dubber* atau *voice over*.

Sementara itu, ketika menjadi PA program Mancing Mania, skrip dari produser hanya perlu diberi halaman, dicetak, diperbanyak, dan didistribusikan ke editor dan pembuat promo program.

5. Timings, Counting, and Stopwatches

Pada pekerjaan ini, intinya PA (*Production Assistant*) memiliki tugas untuk mencatat dan memastikan siaran langsung dan siaran tidak langsung berjalan sesuai *running orders.* PA juga melakukan pengecekan pada aspek-aspek penyiaran tayangan, seperti apakah rekaman sudah ditempat yang tepat? Apa sudah dalam urutan yang benar? Apa masing-masing orang sudah memegang skrip? Apa grafis yang dibutuhkan sudah sesuai?

Mungkin peran diatas lebih tepat diterapkan pada PA siaran program langsung dan *tapping/*rekaman, bukan untuk *non-broadcast program* atau produk program dalam bentuk video, karena aspek-aspeknya lebih memastikan jalannya rekaman dan siaran program. Sementara, penulis yang magang di *non-broadcast program* ini lebih ke pengecekan kesiapan tayangan di bagian pengecekan materi tayang atau QC atau *Quality Control*. Biasanya, H-2 atau H-1, PA magang harus menelpon QC untuk memastikan tayangan, apakah sudah siap atau ada revisi. Jika ada revisi, PA harus bergegas ke QC untuk mengambil catatan-catatan revisi. Salah satu kasus yang pernah penulis alami adalah revisi pada suara musik lebih besar daripada *voice over*. Setelah mendapat revisi ini, PA magang melapor ke PA program atau pembimbing penulis untuk memberitahukan editor, agar segera dilakukan pembetulannya (Lihat lampiran B4).

Peran production assistant..., Stefani, FIKOM UMN, 2015

6. *Post-Production* atau Pasca-Produksi

Proses pada pasca-produksi ini lebih cenderung pada penyuntingan gambar mentah, perekaman suara, dan pemasukan grafis-grafis yang dibutuhkan. Keterlibatan PA (*Production Assistant*) dalam pekerjaan ini tergantung pada masing-masing produser program. Pekerjaan yang dilakukan biasanya:

a. Pengembalian kostum atau pengembalian peralatan produksi yang sudah selesai digunakan, mendata *copyright* musik yang digunakan, dan pembayaran orang-orang yang terlibat dalam produksi (Aktor, *presenters*, kontributor dan *staff* lainnya).
b. Pemberian ucapan terima kasih atas dukungan selama produksi. Biasanya hal ini dilakukan dengan pemberian surat atau kartu atau terkadang hadiah.
c. Mempersiapkan skrip pasca-produksi
d. Persiapan publikasi program (pesta peluncuran, press release, dan lain-lainnya.

Dalam pelaksanaannya, penulis sebagai PA magang dalam kedua program (Hafizh Dunia & Mancing Mania) memang mendapat porsi yang lebih besar dalam pasca-produksi dibandingkan dengan pra-produksi dan masa produksinya. Penulis sebagai PA magang menangani kebutuhan-kebutuhan *editing* atau penyuntingan, pendistribusian skrip kepada *editor* atau penyunting gambar, pengambilan materi grafis untuk tayangan, penyetoran MOA (*Master on Air)* atau produk program berupa tayangan, materi LSF (Lembaga Sensor Film), dan materi promo program.

Jika berpacu pada poin a dan b, penulis memiliki tugas untuk mengurus penandatangan kontrak orang-orang yang terlibat didalam produksi, namun hanya sekedar menghubungi *dubber* untuk melakukan penandatangan, bukan pengurusan surat-menyurat karena hal tersebut sudah dilakukan PA program, Farid Hadibrata. Contohnya menghubungi

Peran production assistant..., Stefani, FIKOM UMN, 2015

Ranu, salah satu *dubber* untuk program Hafizh Dunia untuk melakukan tanda tangan.

PA magang juga pernah mendapat tugas untuk memberikan tanda ucapan terima kasih kepada orang-orang yang terlibat dalam produksi. Tugas tersebut mulai dari tugas pembuatan *copy* tayang untuk diberikan ke sponsor dan orang terlibat lainnya, membuat plakat ucapan terima kasih kepada sponsor, dan reservasi restoran untuk makan bersama kru dan perwakilan sponsor setelah semua semua proses produksi selesai dilakukan. Hal-hal tersebut dilakukan pada saat penulis menjadi PA program Hafizh Dunia. Sementara itu, di program Mancing Mania, penulis hanya terlibat sebatas penyiapan *merchandise* program.

Sedangkan dalam bagian skrip, seperti yang pernah dijelaskan sebelumnya, PA magang dalam kedua program, hanya terlibat dalam proses merapikan dan pendistribusian skrip dari produser.

Poin terakhir (poin d) soal publikasi program. Poin ini lebih ditujukan pada *broadcast program.* Sedangkan dalam non-*broadcast program* seperti program Hafizh Dunia dan Mancing Mania, dalam pelaksanaannya di TRANS7, penulis hanya terlibat dalam pengambilan dan pengantaran materi publikasi. Materi itu berupa materi promo video dan materi promo sosial media. Materi-materi tersebut diberikan kepada bagian pembuatan promo program dan juga admin sosial media resmi TRANS7. Namun hal tersebut dilakukan penulis pada saat menjadi PA program Mancing Mania.

Tugas pasca-produksi lainnya yang dilakukan penulis meliputi, penyetoran materi siar (tayangan) yang disebut MOA (*Master on air*), penyetoran materi siar kepada LSF (Lembaga Sensor Film), penyerahan materi siar kepada bagian promo program, penyetoran RC atau *Rough Cut*. MOA dan RC ini disetorkan ke *library* TRANS7. *Library* merupakan tempat dimana semua materi siar sebuah program dikumpulkan.

Peran production assistant..., Stefani, FIKOM UMN, 2015

3.4. Alur Produksi Program

Tayangan sebuah program harus melewati proses produksi yang melibatkan banyak tahapan dibaliknya hingga pada akhirnya menjadi sebuah tayangan yang siap tayang. Hal ini juga dilewati penulis ketika menjalankan kerja magang di dua program TRANS7, Hafizh Dunia dan Mancing Mania sebagai *production assistant*. Secara garis besar, alur produksi kedua program sama, namun ada perbedaan dibeberapa tahapan.

3.4.1. Hafizh Dunia

Berdasarkan hasil wawancara dengan *Associate Producer* Program Hafizh Dunia, Muthia Ginting, alur produksi program ini dimulai dari riset. Riset ini dilakukan bertujuan untuk mencari nomor kontak atau narasumber yang akan diliput di negara yang dituju dan riset tentang negara yang dituju untuk informasi-informasi dalam tayangan Hafizh Dunia. Tahapan selanjutnya adalah lobi dan kontak. Pada tahapan ini, kru menghubungi narasumber untuk bersedia diliput dan juga lobi ke KBRI (Kedutaan Besar Republik Indonesia) untuk akomodasi dan kerjasama. Kemudian ada pembuatan *rundown* peliputan. *Rundown* ini berisi adegan apa saja yang mau diambil, info apa saja, keunikan dan kekuatan narasumber. Mutia Ginting menjelaskan, riset sangatlah penting, terutama dalam membangun cerita.

Sejalan dengan pembuatan *rundown*, produser dan *associate producer* menjalankan kewajiban dalam pencarian sponsor untuk pembiayaan peliputan. Kemudian semua kru melakukan rapat atau *pitching*. Dalam rapat, para kru mendiskusikan hasil riset dan materi apa yang akan diliput, setelah itu akan dibahas langsung mana narasumber yang tepat dan bagaimana pembentukan alur ceritanya. Setelah semua tahapan riset dan lobi, serta urusan akomodasi selesai, visa para jurnalis Hafizh Dunia juga harus diurus sebelum kepergian mereka.

Masuk dalam proses produksi atau peliputan. Dikatakan Mutia, selama proses syuting berlangsung, reporter dan kameramen harus terus

Peran production assistant..., Stefani, FIKOM UMN, 2015

berkomunikasi dengan produser dan *associate producer*, terutama jika terjadi hal-hal diluar dugaan.

Setelah kembali ke Indonesia atau selesai dalam tahapan produksi, akan ada rapat lagi yang didalamnya mendiskusikan alur cerita sekaligus *preview* video hasil liputan. Masuk dalam tahapan ini atau pasca-produksi, *campers* harus membuat *shotlist* (list berisi gambar atau rekaman), reporter harus membuat naskah, produser merevisi naskah dari reporter, PA merekam *voice over* untuk naskah dengan *dubber*, dan penyuntingan gambar dilakukan oleh editor.

Gambar 3.2. Alur produksi tayangan program Hafizh Dunia

Sumber: Wawancara dengan Associate Producer program, Muthia Ginting.

Dalam alur produksi program Hafizh Dunia, penulis hanya terlibat dalam proses pasca-produksinya saja. Hal ini dikarenakan pra-produksi dan produksi telah selesai dilakukan ketika penulis mulai melakukan kerja magang di TRANS7. Hal yang dilakukan adalah membantu dalam proses *editing*, mulai perapian dan pendistribusian naskah, pengisian suara atau VO, dan penyetoran materi-materi tayang, seperti materi untuk LSF (Lembaga Sensor Film) dan MOA (*Master on Air*).

Peran production assistant..., Stefani, FIKOM UMN, 2015

3.4.2. Mancing Mania

Sedangkan, berdasarkan hasil wawancara dengan produser program Mancing Mania, Ahmad Fauzan, alur produksi program ini dimulai dari riset, cek kesiapan (*check & re-check*), dan *pitching*/rapat. Dalam rapat, dilakukan penentuan cerita, revisi (bila diperlukan), dan diskusi budget (terkait dana yang diperlukan dan digunakan). Setelah itu masuk kedalam persiapan alat-alat yang dibutuhkan, yaitu dengan mencatat kebutuhan alat dan membuat *request* atau permintaan alat. Jika alat-alat yang dibutuhkan sudah lengkap, tim bisa langsung melakukan proses produksinya.

Setelah eksekusi (pelaksanaan produksi) selesai, dimulailah pembuatan RC/ *Rough Cut* atau editan kasar, yang sejalan pembuatan naskah oleh reporter, kemudian dilanjutkan dengan *mixing* atau penyatuan gambar, VO, dan *backsound*, kemudia masuk ke tahap cek kualitas tayangan, cek materi tayangan, hingga pada akhirnya tayangan siap tayang.

Gambar 3.3. Alur produksi tayangan program Mancing Mania

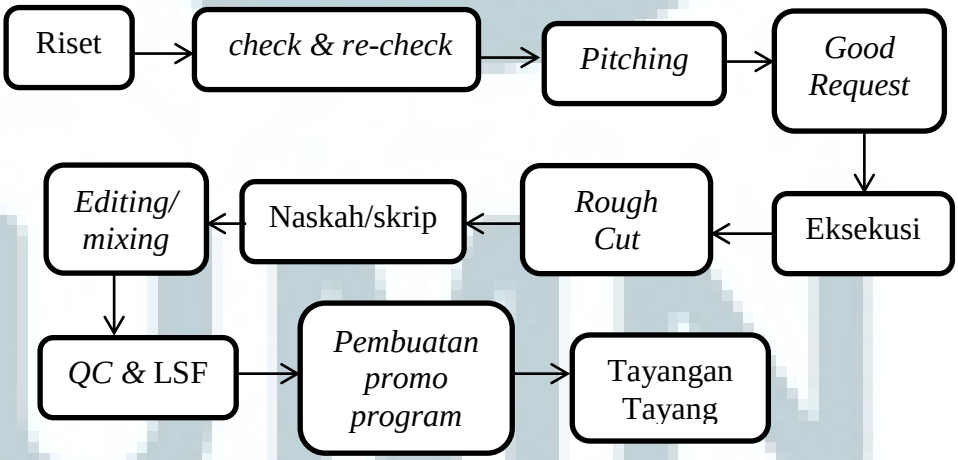

Sumber: Wawancara dengan produser program

Dari keseluruhan alur produksi tayangan program, PA magang tidak terlibat dalam beberapa tahapan, seperti penentuan cerita, eksekusi, diskusi *budget*¸ dan revisi.

Peran production assistant..., Stefani, FIKOM UMN, 2015

3.5. Kendala

Dalam melaksanakan praktek kerja magang di sebuah staisun televisi besar TRANS7, ada beberapa kendala yang ditemui penulis, seperti:

1. Pada hari-hari awal kerja magang, penulis masih mengalami kesulitan menyesuaikan diri dengan alur produksi program Hafizh Dunia.
2. Pembimbing lapangan penulis sakit selama 3 hari dan semua pekerjaan dari *associate producer* Hafizh Dunia diberikan langsung kepada PA magang.
3. *Miscommunication* sering terjadi dalam pemberian koordinasi dan pelaksanaannya, terutama pada saat penulis menjadi PA program harian, yang menuntut kecepatan dan ketepatan.

3.6. Solusi

Menemui kendala diatas, penulis melakukan solusi seperti:

1. Penulis mencatat segala tahapan-tahapan kerja, alur produksi, dan mencatat bila menemukan hal-hal baru yang belum pernah dilakukan. Penulis juga mulai membiasakan diri untuk bertanya bila ada suatu tahapan yang tidak diketahui.
2. Karena pekerjaan yang diberikan *associate producer* cukup banyak dan tempat *editing* tayangan program letaknya diluar kantor, PA magang harus banyak mondar-mandir kantor-editing. Oleh karena itu, karena penulis yang memiliki teman PA magang dalam program yang sama, berbagi peran. Pembagian yang dilakukan misalnya seperti, penulis bertugas di tempat editing, PA magang lainnya bertugas di kantor, begitu juga sebaliknya.
3. Setelah mendapat koordinasi dan selesai melakukan tugas yang diberikan pembimbing dan *associate producer*, PA magang melaporkan *progress* atau perkembangan dan konfirmasi atas

Peran production assistant..., Stefani, FIKOM UMN, 2015

selesainya tugas yang dilakukan. Bila tidak memahami dan tidak yakin dengan maksud koordinasi, penulis harus konfirmasi terlebih dahulu kepada pemberi koordinasi tersebut.

Peran production assistant..., Stefani, FIKOM UMN, 2015